

PENGEMBANGAN WISATA DANAU SHUJI DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI PARIWISATA DESA LEMBAK

Muhammad Fernando Akbar¹, Rafifa Rahmahtullah², Urmia Evita³, Endah Dewi Purnamasari⁴, Try Wulandari⁵, Leriza Desitama Angraini⁶

Universitas Indo Global Mandiri

e-mail: 2020520021@students.uigm.ac.id¹, 2020520020@students.uigm.ac.id², 2020520070@students.uigm.ac.id³, endahdps@uigm.ac.id⁴, wulan@uigm.ac.id⁵, leriza@uigm.ac.id⁶

Abstrak – Danau Shuji merupakan salah satu wisata berpotensi yang berada di Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Perkembangan wisata Danau Shuji dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang sangat terlihat. Salah satu indikator dalam pengembangan wisata adalah media informasi. Peta Wisata merupakan salah satu contoh dari media informasi yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi kepada para pengunjung untuk memudahkan mereka dalam mengunjungi suatu objek wisata. Tujuan dari perancangan peta wisata ini adalah untuk membantu mengembangkan objek wisata Danau Shuji Desa Lembak. Pembuatan peta wisata ini dilakukan oleh Mahasiswa UIGM Palembang dengan bimbingan dari pihak pengelola Danau Shuji Desa Lembak. Peta Wisata Danau Shuji berisikan informasi seputar harga masuk dan wahana, serta rute dalam menemukan spot yang bagus yang terdapat pada Danau Shuji Desa Lembak.

Kata Kunci: Peta wisata, pengembangan pariwisata, Danau Shuji.

Abstract – Lake Shuji is one of the potential tours located in Lembak Village, Muara Enim Regency, South Sumatra. The development of Lake Shuji tourism from time to time has experienced a very visible increase. One of the indicators in tourism development is information media. Tourist Map is one example of information media that functions as a means of conveying information to visitors to facilitate them in visiting a tourist attraction. The purpose of designing this tourist map is to help develop the tourist attraction of Lake Shuji Lembak Village. The making of this tourist map was carried out by UIGM Palembang students with guidance from lecturers and the management of Lake Shuji Lembak Village. Shuji Lake Tourist Map contains information about entrance prices and rides, as well as routes in finding good spots contained in Lake Shuji Lembak Village.

Keywords: Tourist map, tourism development, Lake Shuji.

PENDAHULUAN

Desa Lembak adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan yang terkenal akan industrinya. Desa Lembak merupakan desa yang terkenal akan home industry (rumah usaha) yaitu usaha kerupuk dan kemplang. Namun, Selain terkenal akan home industry, Desa Lembak juga memiliki potensi perekonomian yang bergerak dibidang pariwisata, yaitu wisata alam Danau Shuji yang menjadi salah satu daya tarik wisatawan lokal, khususnya di provinsi Sumatera Selatan (Azizah et al., 2022).

Sebelum menjadi destinasi wisata seperti sekarang ini, Danau Shuji merupakan sebuah danau yang hanya digunakan masyarakat untuk menyiram perkebunan karet di Desa Lembak. Setelah adanya Program MBAK DEWI SHUJI, yang berarti Lembak Desa Wisata Danau Shuji dari PT Pertamina EP Prabumulih Field membantu memberikan solusi bagi masyarakat Desa Lembak dalam Pemanfaatan Danau Shuji menjadi Destinasi Wisata baru yang banyak menarik pengunjung sehingga dapat meningkatkan penempatan masyarakat lokal serta memulihkan kembali perekonomian di Desa Lembak. Tujuan di bentuknya Danau Shuji sebagai Destinasi Wisata di Desa Lembak diharapkan mampu memberikan solusi dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi bagi masyarakat Desa Lembak dan sekitarnya, serta menciptakan lapangan kerja bagi pemuda/i Desa Lembak yang belum mendapatkan pekerjaan tetap yang nantinya akan menjadi salah satu penggerak meningkatnya perekonomian di Desa Lembak.

Pariwisata adalah sebuah strategi penggerak ekonomi. Pariwisata turut ikut serta menyumbangkan kontribusi terhadap kemakmuran sebuah desa, kota, maupun negara yang mempunyai objek wisata (Utama, 2017). Dengan adanya pariwisata ini akan terciptanya kesempatan baru pada bidang wisata yang nantinya akan memberikan sebuah manfaat sosial, budaya dan ekonomi yang sangat penting bagi desa, kota maupun negara. Kesuksesan dari sebuah objek wisata tentunya dapat dilihat dari hasil yang didapatkan, dan bagaimana objek wisata tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian suatu desa, kota atau bahkan negara (Apriliyani et al., 2021).

Peta wisata adalah gambaran suatu objek dan wahana yang terletak pada suatu tempat wisata. Hampir seluruh objek wisata memiliki peta wisata yang berfungsi sebagai salah satu media informasi tentang objek wisata tersebut. Peta wisata yang menarik dan informatif dapat memudahkan para wisatawan wisatawan yang ingin berkunjung (Apriliyani et al., 2021).

Danau Shuji kini telah menjadi salah satu destinasi wisata yang selalu menjadi tujuan utama wisatawan lokal, khususnya di provinsi Sumatera Selatan. Kawasan Danau Shuji mempunyai lahan amat luas. Danau Shuji merupakan tempat wisata yang memiliki luas 60 x 400 meter persegi. Dengan kawasan luas yang di miliki Danau Shuji, ternyata Danau Shuji belum mempunyai peta wisata yang bertujuan memudahkan para wisatawan dalam mengetahui wahana dan spot wisata yang ada di Danau Shuji. Para wisatawan sedikit mengalami kesusahan dalam mencari spot dan wahana yang terdapat pada Danau Shuji. Keluputan ini menjadi masalah serius mengingat fasilitas yang memadai dan akses yang ramah pengunjung akan menjadi daya tarik destinasi wisata (Syifa et al., 2022). Peta wisata nantinya akan berfungsi sebagai petunjuk arah bagi wisatawan di sekitaran kawasan wisata Danau Shuji, serta menjadi daya tarik dan branding untuk wisata Danau Shuji. Maka dari itu, pembuatan peta wisata Danau Shuji harus mengandung unsur identitas yang menggambarkan objek wisata Danau Shuji dan juga unsur informatif yang nantinya akan memudahkan wisatawan dalam berkunjung ke Danau Shuji. Unsur-unsur tersebut nantinya akan digabungkan untuk mendapatkan suatu konsep peta wisata yang berfungsi sebagai identitas objek wisata dari Danau Shuji.

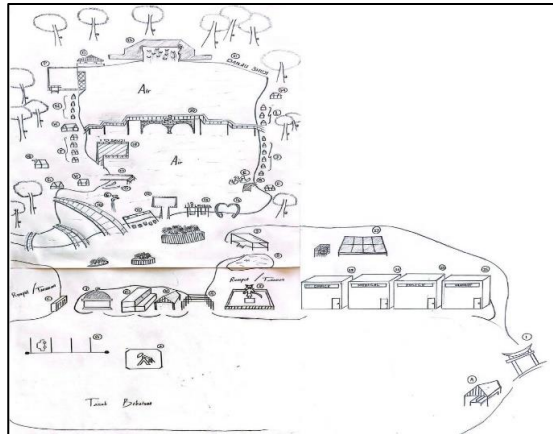
METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (research field). Data-data yang telah dikumpulkan terkait objek wisata Danau Shuji melalui observasi yang dilakukan, akan menjadi pusat perancangan. Pengumpulan data-data melalui media informasi dan data pendukung yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian akan di sajikan secara deskriptif. Pada pembuatan peta wisata ini juga akan mengkaji mengenai bentuk visual dari peta wisata dan identitas objek wisatanya. Selanjutnya hasil dari analisis data ini akan dijadikan pedoman dalam konsep pembuatan sebuah peta wisata Danau Shuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Perancangan

Berdasarkan kegiatan pengamatan atau observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui beberapa spot dan wahana yang dinilai menjadi titik utama wisata Danau Shuji. Penulis memulai dengan membuat sketsa terlebih dahulu melalui pengamatan langsung dan foto-foto yang berada di media sosial Danau Shuji.



Gambar 1. Sketsa Peta Wisata Danau Shuji

2. Tahap Pembuatan

Dari hasil sketsa yang telah dibuat, peneliti mendatangi kembali Danau Shuji untuk menemui pihak pengelola Danau Shuji dalam memeriksa hasil sketsa yang telah dibuat guna memastikan kesesuaian tempat dan objek yang telah diilustrasikan kedalam sketsa. Setelah mendapat konfirmasi dan izin dari pihak pengelola Danau Shuji, maka peneliti melanjutkan tahap selanjutnya, yaitu tahap pembuatan. Pada tahap ini, peneliti melanjutkan pembuatan peta wisata melalui metode digital guna mendapatkan visualisasi yang jelas dan menarik.



Gambar 2. Peta Wisata Danau Shuji

3. Tahap Penyelesaian

Pada saat peta wisata Danau Shuji telah dibuat, maka peneliti langsung berdiskusi dengan pihak pengelola Danau Shuji terkait pencetakan peta wisata. Setelah berdiskusi, peneliti langsung mencetak peta wisata tersebut dengan ukuran 800cm x 800cm dengan bahan dasar Acrylic. Peta wisata yang telah dicetak kemudian diserahkan pada pihak Danau Shuji guna dilakukannya pemasangan peta tersebut.



Gambar 3. Peta Wisata Danau Shuji yang telah tercetak

Adanya peta wisata berdampak positif bagi wisata Danau Shuji, yaitu membantu pengunjung mendapatkan informasi mengenai wahana dan spot utama yang terletak di Danau Shuji. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung, memberikan informasi yang jelas, dan menghindarkan mereka dari kebingungan dalam menjelajahi tempat wisata. Peningkatan jumlah pengunjung juga terjadi setelah adanya peta wisata Danau Shuji.



Gambar 4. Grafik jumlah wisatawan Danau Shuji per September 2023

Dari grafik diatas, terlihat bahwa adanya peningkatan jumlah wisatawan Danau Shuji, yang berarti adanya dampak positif yang timbul akibat adanya peta wisata Danau Shuji. Selain dampak yang disebutkan diatas, peta wisata ini juga diharapkan menjadi identitas pariwisata dari Danau Shuji itu sendiri.

KESIMPULAN

Peta wisata merupakan representasi dari lokasi-lokasi dan fasilitas yang terdapat di tempat-tempat wisata. Dalam rangka mempopulerkan dan menetapkan citra destinasi wisata Danau Shuji, pembuatan peta wisata merupakan langkah krusial guna memperbaiki akses pengunjung serta menarik minat para wisatawan. Peta ini bukan hanya sebagai petunjuk arah, tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat citra dan identitas yang mendukung pertumbuhan pariwisata, menciptakan kesempatan kerja, dan meningkatkan perekonomian di Desa Lembak melalui wisata Danau Shuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, F., Salsabila, S., Prabowo, A. S., & Taufik, M. (2021). PERANCANGAN PETA WISATA GRAND MAERAKACA SEBAGAI PENGEMBANGAN IDENTITAS PARIWISATA. *AKSA JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL*, 5(No.1). <https://doi.org/10.37505/aksa.v5i1.55>
- Azizah, A., Rima, Nafisah, S. A., Hafizh, M., Renaldo, M., Afif, M. B. N., Anggraini, L. D., Ratu, M. K., & Purnamasari, E. D. (2022). Penerapan E-Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pada Wisata Danau Shuji Lembak Kabupaten Muara Enim. *DIKEMAS: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 6. <https://doi.org/10.32486/dikemas.v6i2.385>
- Syifa, A., Yunanto, A. A., Machfudz, D. A. A., Aribah, F., Sholikhah, I., H, I. B. T., Huda, M., Gravitiani, E., & Adiastruti, A. (2022). Penambahan Peta Wisata Sebagai Pemenuhan Aksesibilitas Desa Pogalan Sebagai Desa Wisata. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.

<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/215>
Utama, I. G. B. R. (2017). PEMASARAN WISATA (A. A. C. (ed.)). Penerbit ANDI.